



Mantrijeron Ditunjuk jadi Kampung Siaga Bencana

YOGYA, TRIBUN - Dinas Sosial DIY menetapkan Kelurahan Gedongkiwo, Mantrijeron, Yogya, sebagai Kampung Siaga Bencana, Minggu (9/8). Penetapan Mantrijeron menjadi pencanangan kampung siaga bencana ketiga di Yogya.

Kepala Dinas Sosial DIY, Untung Sukaryadi, mengatakan, peran kampung siaga bencana ini sangat dibutuhkan. Kampung ini menjadi wilayah penanggulangan bencana berbasis masyarakat dan didukung oleh semua pemangku kepentingan.

Ia mengatakan, pembentukan Kampung Siaga Bencana (KSB) adalah dalam rangka meningkatkan kesiapsiagaan masyarakat dalam menanggapi bencana yang kerap kali terjadi di Yogya.

"Yogya adalah tidak ada sejengkal tanah pun yang tak terancam bencana, sehingga masyarakat menjadi garda depan yang dapat mengatasi pertama kali, karena pemerintah tidak dapat langsung turun secara langsung," ujar Untung, Minggu (9/8).

KSB Mantrijeron dilengkapi dengan Gardu Sosial dan Lumbung Logistik. Gardu Sosial berfungsi untuk tempat koordinasi, konsolidasi, dan musyawarah antar warga masyarakat, untuk membicarakan langkah-langkah apa yang harus dilakukan ketika terjadi bencana.

Lumbung Logistik pun dibentuk sebagai *buffer stock*, sarana penyimpanan peralatan-peralatan penanggulangan bencana maupun logistik. Lumbung logistik meliputi tenda pengungsi, tenda keluarga, tenda gulung, matras, selimut, food ware, kids ware, family kota, peralat-

an dapur umum, juga logistik seperti mie instan, sarden, kecap, minyak goreng, sosis, abon, dendeng, kornet dan air mineral.

"Kampung siaga bencana dibentuk bukan hanya sumber daya manusianya, tetapi juga strukturnya, mekanismenya, ini juga dipenuhi, seperti kelengkapan-kelengkapan, seperti Gardu Sosial, dan Gardu Logistik.

Gardu Sosial berfungsi untuk koordinasi, dan konsolidasi, musyawarah antar warga masyarakat. Gardu logistik berisi kelengkapan-kelengkapan logistik yang dibutuhkan saat terjadi bencana, seperti peralatan-peralatan," ujar Untung.

Untung berharap KSB membuat masyarakat lebih mengenali bencana, dan penanggulangannya secara langsung. Ia mengatakan, dengan simulasi bencana banjir di sungai Winongo, masyarakat Mantrijeron dapat langsung bertindak, ketika terjadi bencana tersebut.

Didampingi Tagana

Wakil Ketua Forum Koordinasi Tagana DIY, Budiman Setya Nugroho, mengatakan, Taruna Tanggap Bencana (Tagana) dibawah Dinsos DIY bertindak sebagai pendamping dan pemateri kepada masyarakat.

Ia menggambarkan Tagana sebagai ujung tombak pelaksana dari dinsos DIY, sebagai pihak yang pro aktif pada KSB di DIY, seperti pada KSB Mantrijeron.

Dalam acara penetapan KSB Mantrijeron, juga diadakan simulasi terjadinya bencana banjir di Sungai Winongo, yang diikuti oleh warga Gedongkiwo, bersama personel Tagana, Dinas Sosial, Linmas maupun Kepolisian. (rfk)



SIAGA BENCANA - Kepala Dinsos DIY menyerahkan perlengkapan KSB Mantrijeron di Kelurahan Gedongkiwo, Yogyakarta, Minggu (9/8).

TRIBUN JOGJA/RENDIKA FERRI K

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi 2. BPBD	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005